

Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Intervening: Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021

Aini Rahma¹, Irsad Lubis²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Sumatera Utara,
ainirahma942@gmail.com¹, irsad@usu.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of profit sharing financing, namely mudharabah and musyarakah and third party funds, on the profitability of Sharia Commercial Banks with the intervening variable, namely Non Performing Financing (NPF) (Z) for the 2017-2021 period. The independent variables used in this research are Mudharabah Financing (X1), Musyarakah Financing (X2), and Third Party Funds (DPK) (X3). Meanwhile the dependent variable is Profitability (Return On Assets) (Y). The research data used is secondary data, namely the amount of mudharabah financing, musyarakah financing and third party funds as well as the level of profitability (ROA) and can be obtained from the official website of the Financial Services Authority (OJK) and the Banking Annual Report. This research data consists of 35 data, where the data used is annual data. The research method used in this research is quantitative with a descriptive approach.

Keywords: *Mudharabah, Musyarakah, Third Party Funds, Profitability (ROA), NPF.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembiayaan bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan variabel intervening yaitu *Non Performing Financing* (NPF) (Z) periode 2017-2021. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Pembiayaan *Mudharabah* (X1), Pembiayaan *Musyarakah* (X2), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X3). Sedangkan variabel dependen adalah Profitabilitas (*Return On Asset*) (Y). Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, yaitu jumlah Pembiayaan *mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan dana pihak ketigaserta tingkat Profitabilitas (ROA) dan di dapat dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perbankan. Data penelitian ini terdiri dari 35 data yang mana data yang digunakan adalah data Tahunan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Kata kunci : *Mudharabah, Musyarakah, Dana Pihak Ketiga, Profitabilitas (ROA),NPF.*

PENDAHULUAN

Pada pasal 1 ayat (2) UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/ataubentuk lainnya dalam rangka meningkatkan tarafhidup rakyat.

Berdasarkan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah OJK 2017-2021 kita dapat melihat bahwa ukuran kinerja perbankan syariah yang dilihat dari ROA selama tahun 2017-2019 mengalami penurunan tetapi pada 2020-2021 mengalami kenaikan. Hal ini terlihat dari ROA pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,65%. Pada tahun 2018 ROA tercatat 1,28%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 0,45%, pada tahun 2019 ROA tercatat 1,73%, namun pada tahun 2020 turun menjadi 1,40% saja bahkan pada tahun 2020 ROA perbankan syariah tercatat 1,40% begitu pula tahun 2021 mengalami kenaikan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 0,51% pada tahun 2021 ROA perbankan syariah tercatat 1,55%. Berdasarkan data Statistika Perbankan Syariah-Bank Indonesia (OJK)-data Selama tahun 2017—2018 akad musyarakah mengalami penurunan sekitar 32,918% yang cukup drastis, lalu pada tahun 2018-2021 akad Musyarakah mengalami kenaikan berturut-turut secara signifikan hingga mencapai 27,342%. Hal itu pun memiliki alasan tersendiri dimana banyak nasabah yang lebih menerapkan dengan akad Musyarakah pada saat pandemi Covid-19

Berdasarkan Laporan Statistik Perbankan Syariah OJK 2017-2021 di atas, secara umum pertumbuhan DPK mengalami penurunan. Peningkatan pertumbuhan DPK bank umum syariah ini hanya terjadi di tahun 2017 yaitu sebesar 4,61% yang sebelumnya sebesar 4,76%. Pada tahun berikutnya 2017 hingga 2021 pertumbuhan terjadi penurunan, masing-masing sebesar 4,64%, 4,22%, 3,53%, dan 2,66%. Dengan demikian, kemampuan perbankan syariah dalam penghimpunan DPK sangat menentukan akselerasi pertumbuhan asetnya. Selama periode 2017-2021 mengalami peningkatan dan penurunan secara bertahap berdasarkan tahun dasar 2018. Pada tahun 2018 NPF perbankan syariah sebesar 9,13%, namun pada tahun 2019 naik menjadi 11,03%, pada tahun 2014 NPF bank syariah melambung tinggi menjadi 11,84% dan tahun 2015 NPF mengalami penurunan menjadi 10,54%.

Fenomena dan hasil penelitian terdahulu sangat menarik untuk diteliti dikarenakan adanya perbedaan hasil dari dua hasil penelitian di atas, untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui adanya pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Oleh sebab itu maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening” (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021).***

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi empiris yang berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (Sugiyono, 2013: 5). Studi empiris yang dilakukan pada Bank Umum Syariah periode 2017-2021 dengan menggunakan data sekunder, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung (diperoleh dan dicatat pihak lain), yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan

perusahaan sektor perbankan. Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena empiris yang disertai data statistik dan pola hubungan antar variabel yang merupakan analisis pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diolah dengan menggunakan *software* SPSS 16. Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adalah bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2021 sebanyak 12 bank. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sampel yang telah ditentukan diperoleh sampel yang layak dijadikan obyek penelitian sebanyak 7 bank selama 5 tahun.

2. Deskripsi Data Penelitian

1) *Mudharabah*

Data *Mudharabah* berdasarkan *annual report* tahun 2017-2021 yang di terbitkan oleh masing-masing Bank Umum Syariah dan *Website* OJK, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel *Mudharabah* pada BUS periode 2017-2021(Rp)

No.	Bank Umum Syariah	Tahun	<i>Mudharabah</i>
1.	Bank BJB Syariah	2017	156.113.000.000
		2018	126.504.000.000
		2019	178.172.000.000
		2020	166.283.000.000
		2021	172.626.000.000
2.	Bank Muamalat Indonesia	2017	703.554.231.000
		2018	431.872.013.000
		2019	748.496.676.000
		2020	613.557.316.000
		2021	517.034.516.000
3.	Bank Mega Syariah	2017	0
		2018	0
		2019	178.325.000.000
		2020	201.463.033.000
		2021	324.320.754.000
4.	Bank BCA Syariah	2017	223.321.696.191
		2018	236.055.898.583
		2019	485.784.262.060
		2020	400.514.235.438

		2021	560.183.295.251
5.	Bank Panin Dubai Syariah	2017	526.801.986.000
		2018	189.721.342.000
		2019	335.432.281.000
		2020	310.818.674.000
		2021	247.720.758.000
6.	Bank Syariah Bukopin	2017	172.789.947.278
		2018	104.227.177.217
		2019	88.087.564.110
		2020	73.511.532.471
		2021	307.643.311.414
7.	Bank Victoria Syariah	2017	63.485.769.216
		2018	56.080.460.940
		2019	21.029.657.338
		2020	6.816.777.400
		2021	4.099.239.339

2) Musyarakah

Data *Musyarakah* berdasarkan *annual report* tahun 2017-2021 yang di terbitkan oleh masing-masing Bank Umum Syariah dan *Website* OJK, dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.2 Tabel Musyarakah pada BUS periode 2017-2021(RP)

No.	Bank Umum Syariah	Tahun	<i>Musyarakah</i>
1.	Bank BJB Syariah	2017	819.852.000.000
		2018	1.131.772.000.000
		2019	1.540.921.000.000
		2020	1.693.440.000.000
		2021	2.026.941.000.000
2.	Bank Muamalat Indonesia	2017	19.160.884.745.000
		2018	15.856.148.035.000
		2019	14.008.299.777.000
		2020	14.277.575.162.000
		2021	8.831.663.553.000
3.	Bank Mega Syariah	2017	65.671.523.800
		2018	1.248.302.320.000
		2019	1.774.313.473.000

		2020	1.892.789.631.000
		2021	4.022.350.161.000
4.	Bank BCA Syariah	2017	1.807.939.416.505
		2018	2.390.999.023.965
		2019	2.904.207.487.359
		2020	3.178.295.699.605
		2021	3.766.949.476.611
5.	Bank Panin Dubai Syariah	2017	4.480.129.740.000
		2018	5.238.923.258.000
		2019	7.397.956.365.000
		2020	7.678.292.146.000
		2021	7.428.676.423.000
6.	Bank Syariah Bukopin	2017	2.497.158.000.000
		2018	2.517.252.000.000
		2019	2.940.375.060.451
		2020	2.689.118.902.863
		2021	3.022.574.856.017
7.	Bank Victoria Syariah	2017	855.805.846.733
		2018	917.996.218.078
		2019	987.731.182.680
		2020	913.923.488.841
		2021	542.168.413.983

3) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Data Dana Pihak Ketiga berdasarkan *annual report* tahun 2017-2021 yang di terbitkan oleh masing-masing Bank Umum Syariah dan *Website* OJK, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tabel Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BUS periode 2017-2021 (Rp)

No.	Bank Umum Syariah	Tahun	Dana Pihak Ketiga (DPK)
		2017	6.054.667.420.000

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 420 – 436 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.166

1.	Bank BJB Syariah	2018	4.870.652.389.000
		2019	5.788.150.000.000
		2020	6.664.550.000.000
		2021	7.883.355.000.000
2.	Bank Muamalat Indonesia	2017	46.166.005.909.000
		2018	45.636.000.000.000
		2019	36.995.457.387.000
		2020	37.756.504.101.000
		2021	43.358.179.674.000
3.	Bank Mega Syariah	2017	4.529.532.027.000
		2018	5.195.894.607.000
		2019	5.714.993.268.000
		2020	7.495.888.255.000
		2021	10.791.360.620.000
4.	Bank BCA Syariah	2017	4.736.400.000.000
		2018	5.506.100.000.000
		2019	6.204.900.000.000
		2020	6.848.500.000.000
		2021	7.677.900.000.000
5.	Bank Panin Dubai Syariah	2017	7.701.058.825.000
		2018	6.248.088.786.000
		2019	8.857.558.382.000
		2020	7.585.497.251.000
		2021	7.796.461.000.000
6.	Bank Syariah Bukopin	2017	4.752.294.789.811
		2018	4.166.194.517.599
		2019	4.478.2567.109.710
		2020	1.845.829.107.384
		2021	4.284.645.455.713
		2017	1.495.287.572.173

7.	Bank Victoria Syariah	2018	1.557.719.652.256
		2019	1.398.000.000.000
		2020	1.379.182.361.250
		2021	1.230.492.312.188

4) NPF dan ROA

Data NPF dn ROA berdasarkan *annual report* tahun 2017-2021 yang di terbitkan oleh masing-masing Bank Umum Syariah dan *Website OJK*, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tabel NPF dan ROA pada BUS periode 2017-2021(%)

No.	Bank Umum Syariah	Tahun	NPF	ROA
1.	Bank BJB Syariah	2017	2,85	-5,69
		2018	4,58	0,54
		2019	3,54	0,60
		2020	5,28	0,41
		2021	3,42	0,96
2.	Bank Muamalat Indonesia	2017	2,75	0,11
		2018	2,58	0,08
		2019	4,30	0,05
		2020	3,95	0,03
		2021	0,08	0,02
3.	Bank Mega Syariah	2017	2,95	1,56
		2018	2,15	0,93
		2019	1,49	0,89
		2020	1,38	1,74
		2021	0,97	4,08
4.	Bank BCA Syariah	2017	0,32	1,2
		2018	0,35	1,2
		2019	0,58	1,2
		2020	0,50	1,1
		2021	1,13	1,1
5.	Bank Panin Dubai Syariah	2017	4,83	0,79
		2018	3,84	0,26
		2019	2,80	0,25
		2020	2,45	0,06
		2021	0,94	0,90
		2017	4,18	0,02
		2018	3,65	0,02
		2019	4,05	0,04

6.	Bank Syariah Bukopin	2020	4,95	0,04
		2021	4,66	5,48
7.	Bank Victoria Syariah	2017	4,08	0,36
		2018	3,46	0,32
		2019	2,64	0,05
		2020	2,90	0,16
		2021	3,72	0,71

3. Hasil Analisis Deskriptif

a. Uji T (*Partial Test*)

Kriteria pengambilan kesimpulan atas hasil pengujian adalah apabila probability value (sig)-t lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika probability value (sig)-t lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak ada pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen . Berikut adalah untuk uji t :

Tabel 4.12 Hasil Uji T Regresi Model 1
Coefficients^a

Variabel Bebas		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.721	.540		1.336	.192
	Mudharabah (X1)	.000	.000	.526	1.714	.097
	Musyarakah (X2)	.000	.000	-.515	-1.323	.196
	Dana Pihak Ketiga (X3)	.000	.000	-.168	-.573	.571
	NPF (Z)	.017	.143	.023	.119	.906

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas maka persamaan regresi yang mencerminkan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,721 + 0,526 X1 - 0,515 X2 - 0,168 X3 - 0,023 Z + e1$$

Berdasarkan angka signifikan uji SPSS t pada tabel 4.11 diatas, terlihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X1) terhadap ROA (Y), Variabel *Mudharabah* (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,097 (lebih kecil dari 0,05), thitung = 1,714 > ttabel = 1,696. Maka variabel *Mudharabah* (X1) berpengaruh signifikan terhadap (Y). Hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima.
- Pengaruh pembiayaan *musyarakah* (X2) terhadap ROA (Y) Variabel

Musyarakah (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,196 (lebih besar dari 0,05), $t_{hitung} = -1,323 < t_{tabel} = 1,696$. Maka variabel *musyarakah* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

- c) Pengaruh dana pihak ketiga (X3) terhadap ROA (Y) Variabel DPK (X3) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,571 (lebih besar dari 0,05), $t_{hitung} = -0,573 < t_{tabel} = 1,696$. Maka variabel DPK (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
- d) Pengaruh *Non Performing Financing* (Z) terhadap ROA (Y) Variabel NPF (Z) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,906 (lebih besar dari 0,05), $t_{hitung} = 0,119 < t_{tabel} = 1,696$. Maka variabel *Non Performing Financing* (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak,
- e) Pengaruh dana pihak ketiga (X3) terhadap ROA (Y) Variabel DPK (X3) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,571 (lebih besar dari 0,05), $t_{hitung} = -0,573 < t_{tabel} = 1,696$. Maka variabel DPK (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
- f) Pengaruh *Non Performing Financing* (Z) terhadap ROA (Y) Variabel NPF (Z) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,906 (lebih besar dari 0,05), $t_{hitung} = 0,119 < t_{tabel} = 1,696$. Maka variabel *Non Performing Financing* (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

1) Analisis Regresi Model 2

Analisis regresi model 2 (dua) digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yang terdiri dari Pembiayaan *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), DPK (X3) terhadap variabel intervening yaitu NPF (Z). Pada analisis regresi model 2 (dua), persamaan strukturalnya sebagai berikut: $Z = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \epsilon_1$

a. Persamaan Kedua (X-Y melalui Z)

Koefisien Determinasi (R^2), bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), DPK (X3) secara keseluruhan menjelaskan NPF (Z). Hasil koefisien determinasi adalah sebagai berikut

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Model 2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error ofthe Estimate
1	.409 a	.167	.052	1.10849

a. Predictors: (Constant), NPF (Z), Musyarakah (X2), Dana Pihak Ketiga (X3), Mudharabah (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Data diolah tahun 2023

Hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa besarnya R Square (R^2) adalah 0,167. Artinya 16 % variabel NPF bisa dijelaskan oleh variabel *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Dana Pihak Ketiga, sedangkan sisanya sebesar 84% dijelaskan oleh variabel lain.

b. Uji T (*Partial Test*)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel Pembiayaan *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), Dana Pihak Ketiga (X3) terhadap variabel mediasi (intervening) yaitu *Non Performing Financing* (Z) dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_a = Koefisien regresi signifikan H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan
Pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas) adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan Haditerima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan Haditolak

Adapun hasil analisis regresi berdasarkan uji T model 2 pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji T Regresi Model 2
Coefficients^a

Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.120	.390		8.000	.000
Mudharabah (X1)	.000	.000	-.714	-2.733	.010
Musyarakah (X2)	.000	.000	.622	1.766	.088
Dana Pihak Ketiga (X3)	.000	.000	.093	.334	.741

a. Dependent Variable: NPF (Z)

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji SPSS v.16 diatas, maka persamaan regresi yang mencerminkan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Z = 3,120 + (-0,714 X1) + 0,622 X2 + 0,093 X3 + e2$$

Berdasarkan angka signifikan t pada tabel 4.14 diatas, terlihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* (X1) terhadap *Non Performing Financing* (Z), Variabel *Mudharabah* (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,010 (lebih kecil dari 0,05), $t_{hitung} = -2,733 > t_{tabel} = 2,040$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Mudharabah* (X1) berpengaruh signifikan terhadap NPF (Z). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Pengaruh pembiayaan *Musyarakah* (X2) terhadap *Non Performing Financing* (Z) Variabel *Musyarakah* (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,088 (lebih kecil dari 0,05), $t_{hitung} = 1,766 < t_{tabel} = 2,040$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Musyarakah* (X2) berpengaruh signifikan terhadap NPF (Z). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Pengaruh dana pihak ketiga (X3) terhadap *Non Performing Financing* (Z) Variabel DPK (X3) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,741 (lebih besar dari 0,05), $t_{hitung} = 0,334 < t_{tabel} = 2,040$. Dapat disimpulkan bahwa variabel DPK (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF (Z). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Analisis Jalur

a. Pengaruh Langsung

1. Analisis Jalur H1.a, Jalur X1 ke Y adalah jalur α_{1x1} berdasarkan uji T Regresi model 1 pada SPSS v.16 dengan hasil nilai beta : 0,526 dan tingkat sign t : 0,097 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X1 berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y)
2. Analisis Jalur H1.b, Jalur X2 ke Y adalah jalur α_{2x2} berdasarkan uji T Regresi model 1 pada SPSS v.16 dengan hasil nilai beta = -0,515 dan tingkat sign t = 0,196 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X2 berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROA (Y)
3. Analisis Jalur H1.c, Jalur X3 ke Y adalah jalur α_{3x3} berdasarkan uji T Regresi model 1 pada SPSS v.16 dengan hasil nilai beta = -0,168 dan tingkat sign t = 0,571 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X3 berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y)
4. Analisis Jalur H1.d, Jalur Z ke Y adalah jalur α_{4z} berdasarkan uji T Regresi model 1 pada SPSS v.16 dengan hasil nilai beta = 0,023 dan tingkat sign t = 0,906 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel Z berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y)

5. Analisis Jalur H2.a, Jalur X1 ke Z adalah jalur $b_{1 \times 1}$ berdasarkan uji T Regresi model 2 pada SPSS v.16 dengan hasil nilai $\beta = -0,714$ dan tingkat sign $t = 0,010$ (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X1 berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel NPF (Z)
 6. Analisis Jalur H2.b, Jalur X2 ke Z adalah jalur $b_{2 \times 2}$ berdasarkan uji T Regresi model 2 pada SPSS v.16 dengan hasil nilai $\beta = 0,622$ dan tingkat sign $t = 0,088$ (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X2 berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel NPF (Z)
 7. Analisis Jalur H2.c, Jalur X3 ke Z adalah jalur $b_{3 \times 3}$ berdasarkan uji T Regresi model 2 pada SPSS v.16 dengan hasil nilai $\beta = 0,093$ dan tingkat sign $t = 0,741$ (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel NPF (Z).
- b. Pengaruh Tidak Langsung
1. Pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y melalui Z diperoleh dengan cara mengalikan koefisien path pengaruh langsung variabel X1 terhadap Y ($b_{1 \times 1}$) dengan koefisien path pengaruh variabel Z terhadap Y yaitu $0,526 \times 0,023 = 0,547$, hal ini memberikan gambaran bahwa koefisien berpengaruh tidak langsung variabel pembiayaan *mudharabah* (X1) terhadap ROA (Y) melalui NPF (Z) sebesar 0,547.
 2. Pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y melalui Z diperoleh dengan cara mengalikan koefisien path pengaruh langsung variabel X2 terhadap Y ($b_{2 \times 2}$) dengan koefisien path pengaruh variabel Z terhadap Y yaitu $-0,515 \times 0,023 = -0,492$, hal ini memberikan gambaran bahwa koefisien berpengaruh tidak langsung variabel pembiayaan *musyarakah* (X2) terhadap ROA (Y) melalui NPF (Z) sebesar -0,492.
 3. Pengaruh tidak langsung variabel X3 terhadap Y melalui Z diperoleh dengan cara mengalikan koefisien path pengaruh langsung variabel X2 terhadap Y ($b_{3 \times 3}$) dengan koefisien path pengaruh variabel Z terhadap Y yaitu $-0,168 \times 0,023 = -0,145$, hal ini memberikan gambaran bahwa koefisien berpengaruh tidak langsung variabel DPK (X3) terhadap ROA (Y) sebesar -0,145.

3) Perhitungan Koefisien Path

Pada analisis jalur yang digunakan dilakukan penghitungan koefisien *Path* atau koefisien jalur berdasarkan koefisien korelasi. Adapun rumus perhitungan koefisien path adalah sebagai berikut: $PTL ((X - Z) \times (PL (Z - Y)))$

Keterangan :

PLT (X – Z) : Pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Z
ZPL (X-Y) : Pengaruh langsung variabel X terhadap variabel Z

PL (Z – Y) : Pengaruh langsung variabel Z terhadap Y
 PL X – Y : Pengaruh langsung variabel X terhadap variabel ZX1 : (0,526) x
 (0,097) = 0,051
 X2 : (-0,515) x (0,196) = -0,100
 X3 : (-0,168) x (0,571) = -0,095
 PLT X – Y melalui Z : Pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Z
 X1 : (-0,714) x (0,023) = -0,016
 X2 : (-0,622) x (0,023) = 0,014
 X3 : (0,093) x (0,023) = 0,002

Tabel 4.15
Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh Langsung (X-Y)	Variabel	Koef. Beta	Sign	Pengaruh Tidak Langsung Melalui Z	Variabel	Koef. Beta	Sign	Total Pengaruh
0,051	X1 Terhadap pY	-0,714	Non Sign	-0,016	X1 Terhadap pZ	0,526	Non Sign	0,035
-0,100	X2 Terhadap pY	-0,622	Non Sign	0,014	X2 Terhadap pZ	-0,515	Sign	-0,086
-0,095	X3 Terhadap pY	0,093	Sign	0,002	X3 Terhadap pZ	-0,168	Sign	-0,093
	Z Terhadap pY	0,023	Sign					Total = -0,023

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, untuk variabel independen yang pertama (X1)maka :

Pengaruh langsung : 0,051
 Pengaruh tidak langsung : -0,016
 Pengaruh total : 0,03

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, untuk variabel independen yang kedua (X2)maka :

Pengaruh langsung : -0,100
 Pengaruh tidak langsung : 0,014

Pengaruh total : -0,086

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, untuk variabel independen yang ketiga (X3)maka :

Pengaruh langsung : -0,095

Pengaruh tidak langsung : -0,002

Pengaruh total : -0,093

4) Interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dibentuk dalam model persamaan, sistem persamaan ini disebut struktural sebagai berikut :

$$Y = (\text{Constant}) - X1 + X2 + X3 + Z + e1 \quad Z = (\text{Constant}) - X1 + X2 + X3 + e2$$

$$Y = 0,721 - 0,526 X1 + -0,515 X2 + 0,168 X3 - 0,023 Z + 0,998$$

$$Z = 3,120 - (-0,714 X1) + 0,622 X2 + 0,093 X3 + 0,985$$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dengan menggunakan analisis *path* maka hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa, pembiayaan *mudharabah* (X1) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y), dibuktikan dengan nilai beta sebesar 0,526 dan nilai sign sebesar $0,097 < 0,05$.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa, pembiayaan *musyarakah* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y), dibuktikan dengan nilai beta sebesar -0,515 dan nilai sign sebesar $0,197 > 0,05$.
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa, pembiayaan Daana Pihak Ketiga (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y), dibuktikan dengan nilai beta sebesar -0,168 dan nilai sign sebesar $0,571 > 0,05$.
4. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa, *Non Performing Financing* (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y), dibuktikan dengan nilai beta sebesar 0,023 dan nilai sign sebesar $0,906 > 0,05$.
5. Hasil pengujian hipotesis membuktikan, bahwa variabel *Mudharabah* (X1) berpengaruh signifikan terhadap NPF (Z). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. dibuktikan dengan nilai beta sebesar 0,000 dan sign sebesar $0,010 < 0,05$.
6. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa variabel *Musyarakah* (X2) berpengaruh signifikan terhadap NPF (Z). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dibuktikan dengan nilai beta sebesar 0,000 dan sign sebesar $0,088 < 0,05$.
7. Hasil pengujian hipotesis membuktikan, bahwa variabel DPK (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF (Z). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dibuktikan dengan nilai beta sebesar 0,000

dan sign sebesar $0,741 > 0,05$.

Pembahasan dan Implikasi Hasil Penelitian

1) Pengaruh Langsung Pembiayaan Mudharabah (X1) terhadap ROA (Y)
Hasil analisis data menggunakan SPSS diketahui bahwa Variabel *Mudharabah* (X1) berpengaruh positif dan mempunyai pengaruh langsung secara signifikan terhadap ROA (Y). Dimana nilai sign sebesar 0,097, sehingga lebih kecil dari 0,05. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu oleh Rizkitasari, Debby (2017) dimana pada hasil penelitian dijelaskan bahwa variabel *Mudharabah* (X1) memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas karena nilai koefisien negatif. Pengaruh Langsung Pembiayaan *Musyarakah* (X2) terhadap ROA (Y) Hasil analisis data menggunakan SPSS diketahui bahwa Variabel *Musyarakah* (X2) berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan atau pengaruh secara langsung terhadap ROA (Y). Dimana nilai sign sebesar 0,196, sehingga lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan semakin besar pembiayaan *musyarakah* maka akan berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas (ROA).

2) Pengaruh Langsung Dana Pihak Ketiga (X3) terhadap ROA (Y)
Hasil analisis data menggunakan SPSS diketahui bahwa Variabel Dana Pihak Ketiga (X3) berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y). Dimana nilai sign sebesar 0,571, sehingga lebih besar dari 0,05. Dana pihak ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat luas, masyarakat yang dimaksud disini yaitu sebagai individu, perusahaan, rumah tangga, pemerintah, dll dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Jika DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

3) Pengaruh Tidak Langsung Pembiayaan *Mudharabah* (X1) terhadap ROA (Y) melalui Non Performing Financing (Z)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* (X1) terhadap ROA (Y) melalui NPF (Z) atau berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap ROA melalui NPF dengan tidak berpengaruhnya variabel pembiayaan *mudharabah* terhadap NPF dan berpengaruhnya variabel NPF terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan koefisien path pengaruh variabel Z terhadap Y yaitu $0,526 \times 0,023 = 0,012$.

4) Pengaruh Tidak Langsung Pembiayaan *Musyarakah* (X2) terhadap ROA (Y) melalui Non Performing Financing (Z)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *musyarakah* (X2) terhadap ROA (Y) melalui NPF (Z) atau berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap ROA melalui NPF dengan tidak berpengaruhnya variabel pembiayaan *mudharabah* terhadap NPF dan berpengaruhnya variabel NPF terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan koefisien path pengaruh variabel Z terhadap Y yaitu $-0,515 \times 0,023 = -0,012$.

5) Pengaruh Tidak Langsung Dana Pihak Ketiga (X3) terhadap ROA (Y)

melalui Non Performing Financing (Z)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pembiayaan dana pihak ketiga (X3) terhadap ROA (Y) melalui NPF (Z) atau berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap ROA melalui NPF dengan tidak berpengaruhnya variabel dana pihak ketiga terhadap NPF dan berpengaruhnya variabel NPF terhadap ROA. Hal ini di buktikan dengan dengan koefisien path pengaruh varibel Z terhadap Y yaitu $-0,168x + 0,023 = -0,145$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pembiayaan (bagi hasil) *Mudharabah* sebagai X1 memiliki nilai signifikansi $< t$ hitung sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas atau ROA (Y). Dibuktikan dengan hasil analisis data menggunakan SPSS diketahui bahwa variabel *Mudharabah* (X1) berpengaruh positif dan mempunyai pengaruh langsung terhadap ROA (Y) dengan nilai sign sebesar 0,097 sehingga lebih kecil dari 0,05
2. Variabel Pembiayaan (bagi hasil) *Musyarakah* sebagai X2 memiliki nilai signifikansi $> t$ hitung sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas atau ROA (Y). Hasil analisis data yang dilakukan terlihat bahwa *Musyarakah* (X2) berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap ROA (Y) dengan nilai sign sebesar 0,196 sehingga lebih besar dari 0,05
3. Dana Pihak ketiga mempunyai nilai signifikansi $>$ dibandingt hitung sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas atau ROA (Y). Hasil analisis data menggunakan SPSS diketahui bahwa variabel Dana Pihak Ketiga yang didapatkan dari masyarakat luas berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh langsung atau signifikan terhadap ROA (Y) dengan nilai sign sebesar 0,571 sehingga lebihbesar dari 0,05
4. Variabel Pembiayaan (bagi hasil) *Mudharabah* (X1) berpengaruh secara tidak langsung terhadap profitabilitas melalui NPF (Z) dengan tidak berpengaruhnya pembiayaan *Mudharabah* (X1) terhadap NPF dan berpengaruhnya variabel NPF terhadap profitabilitas atau ROA (Y).
5. Variabel pembiayaan (bagi hasil) *Musyarakah* (X2) berpengaruh secara tidak langsung terhadap profitabilitas melalui NPF (Z), hal ini dibuktikan dengan koefisien path pengaruh Variabel Z terhadap Y yaitu $-0,515 + 0,023 = -0,492$
6. Dana Pihak Ketiga (X3) berpengaruh secara tidak langsung terhadap profitabilitas melalui *Non Performing Financing* (Z). Dengan adanya dana piha ketiga bank dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kredit dan investasi dengan pengumpulan dana dari masyarakat
7. Pembiayaan bagi hasil *Mudharabah* (X1), secara langsung berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah berdasarkan analisis data menggunakan SPSS dan *Musyarakah* (X2) serta Dana Pihak Ketiga (X3) tidak langsung berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah
8. Analisis data menggunakan SPSS v.16. menunjukkan Pembiayaan *Mudharabah*

(X1) berpengaruh secara tidak langsung terhadap (ROA) melalui NPF (NPF) dengan tidak berpengaruhnya variabel pembiayaan *mudharabah* terhadap NPF dan berpengaruhnya variabel NPF terhadap ROA hal ini disebabkan karena Pembiayaan *mudharabah* di Bank Umum Syariah dianggap relatif baru, mereka tidak mempengaruhi NPF. Variabel dependen pembiayaan *musyarakah* sebagai X2 berpengaruh secara langsung terhadap (ROA) melalui (NPF). Dimana meskipun NPF meningkat, pembiayaan *musyarakah* yang diberikan oleh bank syariah tetap meningkat. Sedangkan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara tidak langsung terhadap (ROA) melalui Non (NPF) atau berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap ROA melalui NPF.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N., Rahmani, B., Lazuardi, D., & Aslami, N. (2020). Analysis of the Effect of Islamic Income Ratio (ISIR) on The Profitability of Sharia Banks in Indonesia. *Journal of Management and Business Innovations*, 02, 2.
- Anggraini, T. *Buku Ajar Desain Akad Perbankan Syariah*. (Merdeka Kreasi, 2021). DSN-MUI et al. *Desain Akad Perbankan Syariah*. *Angewandte Chemie*
- Enden Sihabudin, and Wirman. 2021. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Roe) Bank Umum Syariah*. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*. Vol. 4. <https://doi.org/10.31949/maro.v4i1.853>.
- Hariato, S., Siregar, S., & Sugianto. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset, dan Non-Performing Finance Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 126–135. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.542> (Hariato et al., 2022)
- Marliyah, Kamilah K, & Rahmadina. (2021). The Effect of Murabahah Financing and Profit Sharing on the Profitability of Return on Assets (ROA) Through Non Performing Financing (NPF) In Sharia Commercial Banks. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4873–4886.
- Paramithasari, Putri Shanti, Dwi Yuliani, Chainisa Ayu Seprina, Jatu Almamada, and Aftina Husna Nurul. 2020. "Kreativitas Pada Wirausahawan: Studi Literatur." *Erecol*, 90–93.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2016. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Cet.1. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Shifa, M., Soemitra, A., & Sugiyanto, S. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(2), 322–337. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i2.521>
- Yanti, Nursantri. 2020. *Desain Akad Perbankan Syariah*. Edited by Andri Soemitra. 1st ed. Medan: FEBI UIN-SU Press. http://repository.uinsu.ac.id/13161/1/DESAIN_AKAD_PERBANKAN_SYARIAH_cover_nursantri.pdf.